

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6). Dalam pendekatan kualitatif, kemampuan seorang peneliti sangat menentukan dalam tercapainya kualitas penelitian yang baik.

#### **III.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan lokus penelitian sesuai dengan kebutuhan. Alasan kenapa penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bima adalah, karena peneliti sebagai putra asli daerah ingin memberikan kontribusi untuk Pemerintah Kabupaten Bima dengan hasil penelitian ini nantinya, serta ini merupakan bentuk

pengabdian peneliti terhadap masyarakat Kabupaten Bima khususnya para Tenaga Kerja Wanita (TKW) serta keluarganya, semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi jembatan penghubung antara Tenaga Kerja Wanita (TKW) serta keluarganya dengan Pemerintah Kabupaten Bima.

### III.3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Skunder. Data primer diperoleh dari hasil pencatatan dokumen, wawancara, observasi yang dilakukan terhadap sumber utama, sedangkan data skunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama, misalnya melalui wawancara atas perwakilan atau atau dengan cara melakukan observasi atau dokumentasi dimana data tersebut bisa menjadi data pendukung didalam sebuah penelitian, jadi data skunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, arsip maupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terkait dengan perubahan keluarga Tenaga Kerja Wanita

(TKW) di Kabupaten Bima serta kebijakan/program Pemerintah Kabupaten Bima dalam menanggulangi perubahan-perubahan yang ada.

## 2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa informasi-informasi dalam bentuk dokumen-dokumen yang tentunya berkaitan dengan perubahan-perubahan keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) serta kebijakan Pemerintah Kabupaten Bima.

### III.4. Tehnik Pengumpulan Data

#### 1. Tehnik wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*Depth interview*) yaitu data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan secara langsung dengan informan yaitu para keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW), Pemerintah Kabupaten Bima (Instansi yang terkait), serta orang-orang yang paham tentang judul penelitian misalnya Lembaga Swadaya Masyarakat yang fokus terhadap masalah TKI/TKW.

Tabel.III.4.1.Wawancara

Nama org/Instansi	Data tentang	Jenis data
Dinas sosial dan ketenagakerjaan Kabupaten Bima	Dokumen jumlah TKI/TKW terbaru, jenis perubahan dan kebijakan/program Pemerintahterkait perubahan keluarga TKW.	Primer dan sekunder
Para TKW/keluarga	Jenis perubahan struktur keluarga	Primer
Lembaga swadaya masyarakat yang focus terhadap masalah TKI/TKW	Jenis perubahan keluarga TKW dan program-program pemerintah	Primer dan Sekunder
informan lain yang di anggap tahu tentang penelitian ini	Jenis perubahan keluarga TKW dan program-program pemerintah	Primer

## 2. Tehnik dokumentasi

Dokumentasi yaitu data-data tertulis dan dokumen penting lainnya yang menunjang penelitian, data bersumber dari Pemerintah Kabupaten Bima (Instansi yang terkait dengan judul penelitian) serta data dari para penggiat masalah TKI/TKW yang ada di Kabupaten Bima dan

dokumen lainnya selama masih berkaitan dengan fokus penelitian.

### III.5 Unit Analisis Data

Dalam penelitian ini ada beberapa yang akan menjadi unit analisis data yaitu:

1. Instansi Pemerintah daerah terkait
2. Para keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW)
3. Penggiat masalah TKI/TKW yang ada di Kabupaten Bima

### III.6. Tehnik Pengambilan Narasumber

Adapun tehnik pengambilan narasumber dalam penelitian ini adalah dengan tehnik purposive sampling, tehnik ini dipilih karena dalam menentukan narasumber yang akan menjadi sumber data dibutuhkan ketelitian peneliti untuk memilih informan-informan yang kiranya memiliki data, informasi yang akurat dan pemahaman tentang penelitian ini (Sugiyono,2014).

### III.7. Tehnik Analisis Data

Adapun proses Analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah bagian integral dari proses analisis data. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara serta study dokumentasi.

### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan sejak proses pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

### 3. Display Data

Adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif,

penyajianya juga bias dalam bentuk matrik, diagram, table dan bagan.

#### 4. Verifikasi dan Penarikan kesimpulan.

Adalah kegiatan ahir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada, dalam pengertian ini analisis data kualitatif adalah kegiatan yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan serta dimaknai dalam bentuk kata kata atau kalimat untuk mendeskripsikan fakta fakta yang ada dilapangan, pe,aknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang diperoleh ketika berada dilapangan melalui wawancara mendalam, observasi serta dokumen-dokumen yang mendukung.